

Pengaruh Pengenaan Pajak Restoran, Harga, Sistem Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cafe Eskrimo Surabaya

Febrianti Putri¹⁾, Ibnu Fajarudin²⁾

¹⁾ Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia. Febriantifebri0990@gmail.com

²⁾ Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia. ibnu.f1967@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengenaan Pajak Restoran, Harga dan Sistem pembayaran terhadap keputusan pembelian produk di Café Eskrimo Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pajak restoran, harga, dan sistem pembayaran sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan pembelian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode Kuantitatif dengan data primer yang digunakan yaitu data kuesioner yang di ukur dengan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Café Eskrimo. Metode pengambilan sampel yaitu Accidental sampling. Jumlah Responden yang digunakan dalam sampel ini sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan beberapa pengujian yaitu uji Validitas, uji Reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi liner berganda, uji koefisien, uji determinasi, uji T, dan uji F dengan menggunakan software IBM SPSS version 26. Dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pajak Restoran (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y) dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $11.326 > 1,984$, variabel Harga (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Pembelian (Y) dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $6.086 > 1,984$, dan variabel Sistem Pembayaran (X3) tidak berpengaruh secara parsial dengan t hitung $-0.664 < 1,984$, maka H1 dan H2 dapat diterima tetapi H3 di tolak. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 117.551 dengan taraf signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka variabel Pajak Restoran (X1), Harga (X2), dan Sistem Pembayaran (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan pembelian Café Eskrimo dengan demikian Hipotesis H4 yang menyatakan Pengenaan pajak restoran, harga, dan sistem pembayaran berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk Café Eskrimo Surabaya diterima.

Kata kunci: pajak restoran, harga, sistem pembayaran, keputusan pembelian

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis Cafe di Indonesia saat ini khususnya dikota-kota besar semakin berkembang dengan pesat, banyak bermunculan wirausahawan yang membuka usaha coffee shop dengan berbagai konsep atau ide-ide yang dibuat untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan, selain itu beberapa lokasi dikota kecil bahkan juga banyak bermunculan cafe, ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah setempat yang mempermudah perizinan mendirikan usaha. Namun berdasarkan pada Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran, pajak restoran termasuk ke dalam PB1 yaitu sebesar 10%.

Fenomena yang mendukung seiring dengan meningkatnya minat dan daya beli seseorang terhadap produk Café Eskrimo, maka semakin meningkat pula daya beli tersebut, dapat dikatakan konsumen sudah menyumbang Pendapatan Asli Daerah melalui pajak restoran. Dengan adanya pengenaan pajak terhadap produk yang di beli masyarakat sebagai konsumen harus lebih teliti dalam mengelola keuangan antara pendapatan dan pengeluaran yang berpengaruh terhadap daya beli atas barang kena pajak (Agus:2017:5).

Fenomena-fenomena lainnya tentang pajak restoran yang ada di Café eskrimo adalah penulis menjumpai beberapa pengunjung yang masih menanyakan tentang pajak restoran yang ingin di munculkan PB1 yang berlaku di Café eskrimo, padahal harga produk café sudah termasuk pajak restoran Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa bahwa penelitian ini penting karena daya beli adalah salah satu faktor dapat mempengaruhi konsumen dalam

membeli suatu barang dimana dalam hal ini barang tersebut yang di kenakan paja. Resti & Harry Soesanto (2016) berpendapat harga memiliki hubungan positif terhadap keputusan pembelian.

Harga pasar harus seimbang jika suatu perusahaan menginginkan penjualan produknya tetap bertahan dipasaran, maka pengusaha café seharusnya memiliki ukuran harga produk sendiri karena jika harga produk tersebut sering berubah-ubah atau tidak sesuai dengan kualitas produk tersebut maka bisa menimbulkan opini buruk dari mulut ke mulut konsumen dan berdampak pada citra café tersebut, fenomena yang terjadi pada Café Eskrimo adalah bahwa pihak Café Eskrimo sering merubah-merubah harga makanan dan minuman , hal ini bisa menimbulkan komentar-komentar dari pelanggan Café Eskrimo Sistem pembayaran yang akan digunakan juga termasuk ke dalam salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian, Café Eskrimo hanya menyediakan pembayaran cash dan jarang memberikan saran untuk pembayaran Non tunai seperti (Debit, Qris, Transfer dan sebagainya) hal ini juga akan menimbulkan komentar-komentar dari pelanggan cafe Eskrimo yanpada era sekarang sudah banyak jenis pembayaran dari tunai hingga non tunai.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah pengenaan pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk di Café Eskrimo?
2. Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk di Café Eskrimo?
3. Apakah sistem pembayaran berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk di Café Eskrimo?
4. Apakah pajak restoran, harga dan sistem pembayaran berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk di Café Eskrimo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk Café Eskrimo
2. Untuk mengetahui dan menganalisis harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk Café Eskrimo
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem pembayaran berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pajak restoran, harga dan sistem pembayaran berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk Café Eskrimo.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan tentang minat beli setiap konsumen serta dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis berkaitan dengan pajak restoran, harga produk, dan system pembayaran.

3, Manfaat Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi kepada pengusaha café eskrimo, karena sangat di sayangkan jika Café Eskrimo salah mengambil langkah untuk dapat mempertahankan usahanya.

1.5 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian di mulai tanggal 12 Oktober 2022 s/d 31 Januari 2023.

2. Tempat penelitian ini di Café eskrimo yang beralamat di Jl Dharmawangsa no. 124 Surabaya.
3. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen café eskrimo.
4. Faktor yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah hanya seputar pernyataan tentang Pengaruh pengenaan pajak restoran, harga, dan sistem pembayaran terhadap keputusan pembelian.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pajak Restoran

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 22 dan 23, pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Sedangkan yang dimaksud dengan restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar dan sejenisnya termasuk jasa boga/catering (Siahaan, 2009:327-328). Menurut Mardiasmo (2011:12) Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.2. Dasar Hukum Pajak Restoran

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
2. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah.
4. Peraturan daerah kota Surabaya nomor 4 tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

2.3. Objek dan Subjek Pajak Restoran

Menurut undang-undang peraturan daerah nomor 4 tahun 2011 Kota Surabaya yang menjadi Objek Pajak restoran adalah pelayanan yang di sediakan oleh restoran Pelayanan yang dimaksud meliputi pelayanan penjualan makanan-minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi ditempat pelayanan maupun di tempat lain. Yang termasuk dalam objek pajak restoran yaitu Restoran, rumah makan, cafeteria, kantin, warung, depot, bar, pujasera/Foodcourt, toko roti/bakery.

Yang tidak termasuk dalam objek pajak restoran sebagaimana yang di maksud adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai penjualannya tidak melebihi Rp.15,000,000 (lima belas juta rupiah) setiap bulan.

2.4 Perhitungan Pajak Restoran

Berdasarkan pokok pajak restoran yang terutang, di hitung dengan cara mengalikan tarif pajak yaitu 10% dengan dasar pengenaan pajak yaitu jumlah pembayaran yang diterima . rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Pajak Restoran} = \text{Dasar pengenaan pajak} \times \text{Tarif pajak}$$

2.5 Harga

Menurut Philip Kotler dan Amstrong (2012: 253) mengemukakan “Harga sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari suatu yang di tukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki menggunakan atasu jasa tersebut”

2.6 Tujuan Penetapan Harga

Menurut fandy Tijptono (2013:52) pada dasarnya ada empat jenis tujuan penetapan harga yaitu:

1. Tujuan berorientasi pada laba

2. Tujuan ini dikenal dengan istilah memaksimalkan laba.
3. Tujuan berorientasi pada hasil

Tujuan yang berorientasi pada hasil tertentu, ini dikenal dengan hasil pricing objectives, dimana harga ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai target volume pada penjualan . tujuan ini banyak diterapkan oleh perusahaan pengembangan, Lembaga Pendidikan, perusahaan tour and travel serta penyelenggaraan kegiatan.

2.7 Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah sistem pembayaran yang terdiri dari peraturan, Lembaga, dan saran pengiriman uang untuk memenuhi komitmen ekonomi yang ada. Sistem pembayaran berawal dari pengertian uang sebagai alat tukar atau perantara barang, jasa, dan transaksi keuangan. Tiga langkah terdiri dari sistem pembayaran: Izin, Kliring, dan penyelesaian. Pasal 1 angka 6 Undang-undang nomor 23 tentang bank Indonesia mendefinisikan sistem pembayaran sebagai kumpulan undang-undang, Lembaga, dan cara yang digunakan untuk mengirimkan pembayaran kepada suatu sumber (Bank Indonesia,2022).

2.8 Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Armstrong (2014) Keputusan pembelian merupakan pemikiran dimanaindividu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan pada suatu produk dari sekian banyak pilihan, keputusan pembelian adalah proses konsumen untuk membeli produk yang di jualkan, dimana konsumen itu benar-benar membeli Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa keputusan pembelian merupakan proses untuk memutuskan pembelian yang diawali dengan mengevaluasi pilihan lalu memutuskan pembelian produk sesuai dengan kebutuhan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (field research) dengan cara teknik. Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generasi yang terdiri atas subjek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik dari populasinya. Jadi populasi dari peneliti adalah seluruh konsumen Café Eskrimo dengan pengunjung di mulai dari bulan April sampai dengan Oktober tahun 2022 sejumlah 11,328 pengunjung.

Menurut Sugiyono (2016;124) Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber dataVdari uraian

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Pembahasan dan Temuan

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pajak Restoran (X1)			
Pernyataan X1.1	0,677	0,000	Valid
Pernyataan X1.2	0,556	0,000	Valid
Pernyataan X1.3	0,480	0,000	Valid
Pernyataan X1.4	0,759	0,000	Valid
Harga (X2)			
Pernyataan X2.1	0,582	0,000	Valid
Pernyataan X2.2	0,558	0,000	Valid
Pernyataan X2.3	0,553	0,000	Valid
Pernyataan X2.4	0,589	0,000	Valid
Sistem Pembayaran (X3)			
Pernyataan X3.1	0,664	0,000	Valid
Pernyataan X3.2	0,569	0,000	Valid
Pernyataan X3.3	0,553	0,000	Valid
Keputusan Pembelian (Y)			
Pernyataan Y1.1	0,699	0,000	Valid
Pernyataan Y1.2	0,538	0,000	Valid
Pernyataan Y1.3	0,675	0,000	Valid
Pernyataan Y1.4	0,863	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel Pajak Restoran (X1), Harga (X2), Sistem Pembayaran (X3), Dan Keputusan Pembelian konsumen (Y). Menurut (Tumewu et al., 2018), besarnya korelasi lebih besar dari 0,4 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas minimum	Keterangan
Pajak Restoran (X1)	0.844	0,6	Reliabel
Harga (X2)	0.769	0,6	Reliabel
Sistem Pembayaran (X3)	0.846	0,6	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0.744	0,6	Reliabel

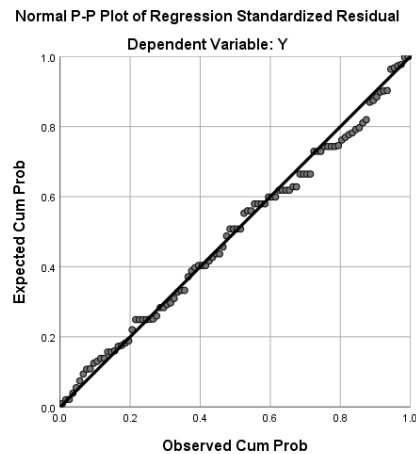
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Ghozali,2006). Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap kuesioner diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach Alpha kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel telah reliabel.

4.2 Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa titik titik pada grafik normal probability plot menyebar disekitas garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bawa penyebaran data terdistribusi normal.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas
Sumber: Dari hasil olah SPSS

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Menguji multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan angka Tolerance, jika VIF < 10 dan angka tolerance < 1.00, maka tidak terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan pengujian dengan SPSS versi 26 adalah

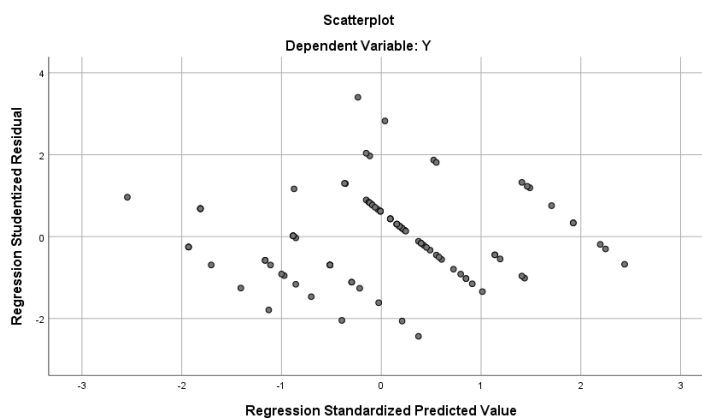
Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 Pajak Restoran	0.876	1.142
X2 Harga	0.577	1.733
X3 Sistem Pembayaran	0.388	2.575

Sumber: Dari hasil olah data SPSS

Dari tabel 3 seluruh variabel independen memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan angka tolerance > 1.00 (Tumewu et al., 2018), sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastistas
Sumber: Dari hasil olah data SPSS

Dapat diketahui bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar dibawah dan diatas angka 0 (nol), sehingga model regresi bebas heterokedastisitas.

4.3 Regresi berganda

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel 4 di bawah, maka diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0.761	0.769
X1 Pajak Restoran	0.516	0.046
X2 Harga	0.456	0.075
X3 Sistem Pembayaran	-0.045	0.068

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$Y = 0,761 + 0,516X_1 + 0,456X_2 - 0,045X_3 + e$$

Angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,761 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas dalam kondisi tetap atau konstan, maka variabel keputusan pembelian konsumen (Y) akan bernilai sebesar 0,761 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pajak restoran (β_1) bernilai positif sebesar 0,516 berarti setiap peningkatan satu satuan pajak restoran akan meningkatkan variabel keputusan pembelian konsumen (Y) sebesar 0,516 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel harga (β_2) bernilai positif sebesar 0.456 berarti setiap peningkatan satu satuan harga akan meningkatkan variabel keputusan pembelian konsumen (Y) 0,456 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel sistem pembayaran (β_3) bernilai negatif sebesar -0,045 berarti setiap perubahan satu satuan sistem pembayaran akan menyebabkan perubahan variabel keputusan pembelian konsumen (Y) sebesar -0,045 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.4 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0.956	0.328
X1 Pajak Restoran	11.324	0.000
X2 Harga	6.086	0.000
X3 Sistem Pembayaran	-0.664	0.508

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.10 diatas, dapat dikatakan bahwa variabel Pajak Restoran (X1) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y) terlihat dari t hitung sebesar 11.324 > nilai t tabel 1,984 maka bisa di jelaskan Pajak Restoran (X1) berpengaruh secara parsial, variabel Harga (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) terlihat dari t hitung sebesar 6.086 > nilai t tabel 1,984 maka bisa di jelaskan Harga (X2) berpengaruh secara parsial, dan variabel sistem pembayaran (X3) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) terlihat dari t hitung sebesar -0.665 < 1,984 Dari penjelasan tersebut untuk H1 dan H2 di terima namun H3 di tolak.

4.5 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Secara simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.540	3	93.513	117.551	.000 ^b
	Residual	76.370	96	.796		
	Total	356.910	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Dari hasil olah data SPSS

Dari hasil uji F pada Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 117.551 dengan taraf signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa variabel Pajak Restoran (X1), Harga (X2), Sistem Pembayaran (X3), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen pada Café Eskrimo Surabaya.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinan (R2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R koefisien determinasi berada diantara 0 – 1. Komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.786	.779	.89192	2.407

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Dari hasil olah data SPSS

Hasil uji koefisien determinan (R2) dari gambar 5.5 diatas, korelasi antara variabel dependen dengan seluruh variabel independen adalah kuat karena mendekati 1 ($R = 0,887 > 0,05$) . sedangkan R square sebesar 0,786 berarti 78,6% variasi perubahan dari keputusan pembelian disebabkan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 22,4% perubahan dari penelitian keputusan pembelian konsumen disebabkan oleh variabel variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar penelitian hipotesis secara keseluruhan penelitian pada skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa variabel pajak restoran (X1) dan variabel harga (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) sedangkan variabel sistem pembayaran (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pajak restoran (X1), harga (X2), dan sistem pembayaran (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan pembelian konsumen pada Café Eskrimo Surabaya.

5.2 Implikasi, Keterbatasan dan Saran

Korelasi antara variabel dependen dengan seluruh variabel independen adalah kuat karena mendekati 1 ($R = 0,887 > 0,05$). Sedangkan R square sebesar 0,786 berarti 78,6% variasi perubahan dari keputusan pembelian disebabkan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 22,4% perubahan dari penelitian keputusan pembelian konsumen disebabkan oleh variabel variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat disempurnakan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang relatif sedikit di Café Eskrimo Surabaya, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pihak Café Eskrimo Surabaya untuk meningkatkan lagi kualitas pelayanannya, menambahkan live musik serta menambah varian menu makanan atau minuman lainnya agar lebih menarik minat konsumen lagi dan agar konsumen yakin dalam membuat keputusan untuk membeli di Café Eskrimo Surabaya.
2. Diharapkan pada pihak Café Eskrimo Surabaya untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau event yang kreatif yang dapat menarik minat konsumen agar datang keCafé Eskrimo Surabaya.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadikan acuan pihak administrasi keuangan Café Eskrimo untuk tetap bertahan di harga yang bergantung dengan kualitas makanan dan minuman Café Eskrimo dikarenakan akan berpengaruh pula di pendapatan Café Eskrimo.

DAFTAR PUSTAKA

- SP, M. T. S., Setyowati, S. P., Wicaksono, R. L., Hut, S., Rahmadwiati, R., & Hut, S. (2021). *Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Pangan*. Psp-Kumkm Lppm Uns.
- Sihombing, M. M., Arifin, M. H., & Maryono, M. *Pengaruh Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe, Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Miltie Garden Mulawarman Banjarmasin*. *Smart Business Journal*, 1(1), 26-33.
- Agus budi waluyo, SE, Ak, M. Akt. CA (2017) . *Pengaruh pengenaan pajak restoran pada harga produk terhadap keputusan pembelian Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI*
- Alda Amelia Siregar (2022) *Pengaruh pajak parkir dan pajak restoran terhadap pendapatan Asli Daerah Kota Medan*
- D. Resti, and H. Soesanto, "Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan Melalui Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Rumah Kecantikan Sifra Di Pati," *Diponegoro Journal of Management*, vol. 0, pp. 28-39, Sep. 2016
- Rena Cipta Mandiri *Perilaku konsumen*. (2022). (n.p.)
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Garry. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press..
- Kotler, Philip. 2011. *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Jakarta: Salemba Empat.*

Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011. (2011). Pajak Daerah. Surabaya: Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 No 4.

Djaslim, Saladin. 2012. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian. Edisi Ketiga. Bandung : CV. Linda Karya*

Dr Aprihatiningrum Hidayati, MM., Dr. Wa Ode Sifatu,, Dr. Ali Maddinsyah, M.M., Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.,, Jasmani, S.E., M.M. 2021 *Loyalitas dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Teoritik*

Drs. Chairil Anwar Pohan, M.Si., MBA *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia*